

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo merupakan lembaga pendidikan di tingkat sekolah menengah atas yang berada di kota Sidoarjo. SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo didirikan pada tahun 1976 oleh Bagian Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sidoarjo. Saat ini jumlah siswa yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo berjumlah 1500 siswa dan jumlah guru sebanyak 77 orang diantaranya adalah guru yang berstatus PNS Dinas, PNS DEPAG, tidak tetap dan tetap persyarikatan. Di SMA Muhammadiyah ada tiga peminatan yaitu MIA, IIS dan IBB. Pada kelas sepuluh ada 14 kelas yang terdiri dari 8 kelas untuk kelas peminatan MIA, 1 kelas untuk kelas peminatan IBB dan 5 kelas untuk kelas peminatan ilmu-ilmu sosial (IIS). Pada kelas sebelas terdapat 14 kelas yang terdiri dari 8 kelas untuk kelas peminatan matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIA), 5 kelas untuk kelas peminatan ilmu-ilmu sosial (IIS) dan satu kelas untuk kelas peminatan ilmu bahasa dan budaya (IBB). Sedangkan pada kelas dua belas terdapat 13 kelas yang terdiri dari 8 kelas untuk kelas peminatan MIA, 1 kelas untuk kelas peminatan IBB dan 5 kelas untuk kelas peminatan ilmu-ilmu sosial (IIS). Dalam kegiatan belajar mengajar, guru akan mencatat kehadiran siswa, materi yang disampaikan, jurnal pembelajaran dan penilaian dari tugas yang diberikan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki catatan harian yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar disekolah. Catatan harian ini biasanya disebut dengan jurnal pembelajaran. Jurnal pembelajaran yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo memiliki dua macam bentuk yang masing-masing memiliki fungsi yang berbeda. Dua jurnal tersebut adalah jurnal sikap dan jurnal kehadiran. Setiap hari guru mencatat jurnal sikap dan jurnal kehadiran pada setiap mata pelajaran secara manual pada sebuah lembaran-lembaran berkolom. Ini membuat wali kelas kesulitan untuk meng-*check* satu per satu jurnal yang ada. Dan pada saat melakukan penilaian sikap, guru mengalami kesulitan karena harus membuka lembaran-lembaran yang sangat banyak. Karena jumlah jurnal yang lumayan banyak. Untuk itu nantinya dengan menggunakan sistem, wali kelas bisa langsung melihat laporan jurnal yang sudah diinputkan oleh guru dengan mudah pada aplikasi tanpa harus membuka buku jurnal satu per satu. Wali kelas bisa meng-*check* laporan jurnal kapan saja tidak harus satu minggu sekali seperti yang dilakukan sebelumnya pada saat belum ada sistem.

Setiap tahun ajaran baru, sekolah akan melakukan penentuan kelas atau plotting kelas bagi siswa yang berhasil naik kelas dan siswa baru. Plotting kelas ini dilakukan dengan melihat hasil nilai rapor siswa pada tahun ajaran sebelumnya. Apabila nilai rapor telah memenuhi syarat siswa bisa naik kelas dan apabila nilai siswa tidak memenuhi syarat, siswa akan tinggal kelas. Untuk siswa baru, plotting kelas harus berdasarkan peminatan atau jurusan yang diambil oleh siswa tersebut. Saat ini di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo belum memiliki sistem dalam plotting kelas. Tata usaha harus memasukkan dan mengecek satu persatu nama siswa untuk mengetahui apakah siswa tersebut naik kelas atau

tinggal kelas dengan jumlah siswa yang tidak sedikit. Dengan menggunakan sistem nantinya akan memudahkan dalam memplotting kelas walaupun dengan jumlah siswa yang tidak sedikit.

Pada awal semester, guru bersama dengan petugas tata usaha melakukan penjadwalan mata pelajaran. Dalam melakukan penjadwalan mata pelajaran, seringkali terjadi *crash* pada jadwal yang dibuat. Terjadinya *crash* dikarenakan banyaknya jumlah guru yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Nantinya jika dengan menggunakan sistem, sistem akan melakukan pengecekan *crash* pada jam mata pelajaran. Bila ada jam mata pelajaran yang *crash*, maka sistem akan memberi tanda *crash* pada mata pelajaran tersebut.

Permasalahan selanjutnya ada pada penilaian siswa dimana penilaian yang dilakukan memuat banyak indikator penilaian dan jumlah siswa yang perlu dinilai tidak sedikit. Saat ini di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo belum memiliki sistem pengarsipan nilai siswa yang baik, sehingga arsip – arsip nilai yang masih berupa kertas, sering hilang atau terselip. Proses penilaian menjadi lebih lama ketika akan dilakukan kegiatan rapor semester. Hal ini disebabkan guru harus melakukan rekapitulasi nilai siswa berupa *hardskill* maupun *softskill* selama satu semester. Nantinya dengan menggunakan sistem, setiap guru yang mengajar harus menginputkan data nilai murid ke aplikasi untuk diproses sebagai laporan hasil belajar murid.

Setiap hari siswa dicatat kehadirannya dengan menggunakan buku presensi dengan tujuan untuk mengetahui apakah siswa hadir, sakit, ijin, alpha atau terlambat datang. Presensi siswa saat ini masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku bergaris. Seringkali buku presensi tersebut rusak dan

ada beberapa lembar yang hilang karena robek. Bila buku tersebut hilang atau robek, maka terjadi kehilangan data presensi siswa yang merugikan guru dan siswa. Hal tersebut akan menyebabkan guru untuk mengecek kembali kehadiran siswa yang mengakibatkan data kurang valid. Nantinya jika menggunakan sistem, presensi dilakukan setiap kegiatan pembelajaran berlangsung. Disini guru harus *menginputkan* data siapa saja yang hadir maupun yang tidak hadir dalam proses pembelajaran. Sistem ini akan terintegrasi pada sistem yang ada pada bagian tata usaha. Data presensi ini nantinya akan diproses oleh sistem yang ada pada bagian tata usaha dan dijadikan sebuah laporan kehadiran lalu dicetak untuk diserahkan kepada wali murid.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka diperlukan suatu sistem informasi akademik yang dapat mengatasi permasalahan pada SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Sistem tersebut berupa aplikasi *web* dengan tujuan agar dapat diakses oleh guru baik di dalam maupun di luar sekolah sehingga memudahkan penggunaannya. Dengan adanya penerapan sistem ini, maka guru akan terbantu dalam mengelola data siswa mulai dari kehadiran siswa, jadwal mata pelajaran, penilaian siswa dan penentuan kenaikan kelas yang nantinya menjadi suatu informasi yang dapat disampaikan kepada wali murid dengan lebih lebih baik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana membuat sistem informasi akademik berbasis *web* pada SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dengan sub permasalahan diantaranya penilaian, pembagian kelas, penjadwalan, pencatatan jurnal, presensi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini tidak membahas penjadwalan ujian dan pendaftaran siswa baru.
2. Sistem ini tidak membahas pembayaran SPP.
3. Sistem ini tidak membahas penentuan peminatan atau jurusan
4. Data yang digunakan adalah data siswa kelas X periode 2015-2016, data guru yang aktif dan data mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh bagian tata usaha.
5. Sistem tidak membahas tentang pendaftaran siswa baru.
6. Sistem tidak membahas kenaikan kelas
7. Tidak membahas jaringan dan keamanan data

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah dan batasan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai adalah menghasilkan sistem informasi akademik berbasis *web* di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

1.5 Manfaat Penelitian

Aplikasi ini diharapkan memiliki nilai informasi dan manfaat, antara lain:

1. Memudahkan tata usaha dalam pengolahan data akademik.
2. Memudahkan guru dalam pencatatan presensi, penilaian dan jurnal.
3. Memudahkan wali kelas untuk memantau anak walinya dalam hal penilaian, presensi.